



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 21 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : TRI WAHYUDI
2. Jabatan : KEPALA KANTOR
3. NHK : 134494

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	1.935.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 112 m2/80 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 1.110.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 460 m2/46 m2 di KAB / KOTA KEBUMEN, HASIL SENDIRI Rp. 180.000.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 102 m2/94 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , WARISAN Rp. 525.000.000		
4. Tanah Seluas 200 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	343.000.000
1. MOTOR, YAMAHA N-MAX Tahun 2015, HIBAH TANPA AKTA Rp. 8.000.000		
2. MOTOR, HONDA VARIO 110CC Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000		
3. MOBIL, TOYOTA RUSH 1.5 S A/T / MINIBUS Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
4. MOTOR, YAMAHA FAZZIO BEJ A/T Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 23.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	184.500.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	---
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	216.569.159



F. HARTA LAINNYA

Sub Total

Rp.

Rp.

2.679.069.159

III. HUTANG

Rp.

199.603.685

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

2.479.465.474

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.